

**Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya
Dalam Meningkatkan Pendidikan menuju
Kabupaten Serang yang Unggul**

Irwanto

Pendidikan Vokasional Teknik Elektro, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Alamat: Jl Raya Ciwaru No. 25 Kota Serang-Banten

Korespondensi: irwanto.ir@untirta.ac.id

Received: 21 October 2021: Accepted: 19 November 2021

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa yang berbudaya dalam meningkatkan pendidikan menuju kabupaten Serang yang unggul. Kegiatan ini sejalan dengan Tri Dharma perguruan tinggi serta memberikan pengalaman belajar sekaligus bekerja kepada mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat desa Angsana Kp. Tanpakaso, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Ditinjau dari letak geografis desa tersebut, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai potensi untuk mengembangkan dan memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat di Desa Angsana Kp. Tanpakaso, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Kelompok sasaran bersama Mahasiswa KKN didampingi oleh dosen pembimbing lapangan melaksanakan kegiatan KKM secara bersama-sama. Kegiatan pelatihan yang dilakukan adalah penggunaan komputer dan pelatihan mengajar di sekolah. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKM telah menambah keterampilan masyarakat dalam penggunaan komputer dan berwawasan dalam pendidikan.

Kata kunci: pemberdayaan, desa, berbudaya, unggul, pendidikan

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) adalah suatu bentuk kegiatan mahasiswa yang merupakan cara interaksi mahasiswa dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya, lahir dari animo mahasiswa yang merasa perlu ikut serta dalam proses pembangunan. KKM muncul dari kesadaran bahwa mahasiswa merupakan salah satu motor penggerak dalam pembangunan nasional, mahasiswa dengan memanfaatkan sebagian waktu belajarnya keluar dari lingkungan kuliah, perpustakaan dan bekerja di lapangan untuk menerapkan ilmu



yang diperolehnya untuk dipraktekan langsung di lapangan. Program ini dilaksanakan dengan bantuan serta bimbingan dari Lembaga Penelitian Pengabdian pada Masyarakat (LPPM). Kuliah Kerja Masyarakat (KKM) adalah sebuah bentuk *intrakulikuler* yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat.

Peningkatan dan pengembangan yang terangkum dalam Tri Dharma perguruan tinggi adalah pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga Dharma itu dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, dan harmoni dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan memadai dalam bidangnya masing-masing, mampu melakukan penelitian dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Masalah pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan dalam upaya untuk melepaskan masyarakat dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan (A. Haris, 2014). Untuk menghadapi fenomena globalisasi yang demikian kompleks, masyarakat perlu dibantu meningkatkan potensi dan daya kerjanya melalui konsep pemberdayaan masyarakat (L. Trijono, 2001). Secara umum konsep pemberdayaan masyarakat memiliki tiga pilar utama antara lain penciptaan suasana yang kondusif untuk pengembangan potensi (*enabling*), memperkuat potensi (*empowering*), upaya maksimal untuk melindungi kepentingan masyarakat (*protecting*) (S. Subandi et. al, 2020). Dalam pelaksanaannya, berbagai instansi melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan berbagai macam program. Salah satunya adalah program Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat KKM.

Namun sebenarnya kegiatan ini merupakan kolaborasi yang dilakukan oleh civitas akademik di suatu perguruan tinggi yakni mahasiswa, dosen, dan lembaga atau unit penelitian dan pengabdian. Sehingga program KKM lebih dikenal sebagai kegiatan pemberdayaan masyarakat yang diprogramkan suatu perguruan tinggi, bahkan telah menjadi kurikulum wajib. Salah satunya adalah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat Desa Angsana Kp. Tanpakaso, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten ini, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Tujuan utama KKM adalah melatih dan menanamkan nilai kepribadian, mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku dan cara kerja baik mahasiswa maupun masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat, membangkitkan kesadaran



dan membangun sikap optimistik, meningkatkan Indonesia yang berdaulat, berdikari dan berkepribadian, meningkatkan kesadaran masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat melalui Program pemberdayaan masyarakat desa sebelumnya telah banyak dilakukan diantaranya program optimalisasi pemberdayaan masyarakat desa melalui pengembangan ekonomi dan agrowisata berbasis *integrated farming system* yang dilakukan di Desa Angsana Kp. Tanpakaso, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Program pemberdayaan masyarakat desa ini menggunakan konsep "*Education for Sustainable Development*", dengan tujuan membuat kelompok tani untuk keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat desa di bidang pendidikan agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang bekerja di sektor pertanian (Muhammad Askari Zakariah, 2016). Selanjutnya Pemberdayaan Masyarakat yang lainnya adalah pemberdayaan masyarakat miskin pedesaan melalui pelatihan kewirausahaan berlatar ekokultur, yang memiliki tujuan membentuk model pelatihan kewirausahaan berlatar budaya lokal. Yang berfokus pada pembentukan pola pikir masyarakat dari pekerja menjadi pencipta lapangan pekerjaan (Uyu Wahyudin, 2012). Pemberdayaan masyarakat juga dilakukan di bidang pariwisata, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui produk-produk produk-kepariwisataan yang mempunyai keunggulan kompetitif dan komparatif di pasar internasional (Andi Maya Purnamasari, 2011).

Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan pengabdian yang sangat penting dan harus dilakukan dalam upaya untuk melepaskan masyarakat dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan. Salah satu desa yang dinilai perlu untuk dilaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah Desa Angsana Kp. Tanpakaso, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Adapun kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Angsana Kp. Tanpakaso, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten dilaksanakan dengan pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral yakni melalui program Kuliah Kerja Masyarakat (KKM) yang dilaksanakan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2020. Pengabdian tersebut dilaksanakan selama satu bulan yang melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing. Dalam pelaksanaannya, program KKM di Desa Angsana Kp. Tanpakaso, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, terbagi dalam tiga bidang yakni bidang sosial, pendidikan, dan teknologi. Bidang sosial misalnya dengan membersihkan masjid, bidang pendidikan dengan mengajar di sekolah, serta bidang teknologi dengan mengadakan seminar teknologi (Rintha Rante Rerung, Samsul Pahmi, Anang Suryana, Dudih Gustian, 2021).

Kondisi masyarakat Kampung Tampakaso Desa Angsana, Kecamatan Mancak masih memiliki beberapa permasalahan di dalam kehidupan masyarakat sendiri. Diantaranya yaitu masalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengutamakan pendidikan dan budaya



hidup bersih. Kemudian masih kurangnya perekonomian dan pemahaman kelistrikan serta teknologi. Selain itu, untuk membangun kampung aman dan bersih maka perlunya melakukan pecegahan bahaya narkoba sehingga menjadi salah satu kampung yang sangat menolak terhadap penyalahgunaan narkoba.

Dengan latar belakang diatas, maka mahasiswa mengidentifikasi masalah kampung dan menyerap aspirasi berdasarkan keinginan masyarakat melalui Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM). Aspirasi masyarakat tentunya memiliki berbagai alasan dan potensi yang bisa dikembangkan setelah dilaksanakan pembangunan tersebut. Sehingga diharapkan kedepannya, masyarakat bisa aktif dan menjadi penunjang terisnya sumber daya manusia yang produktif. Masyarakat desa dapat maju dalam berbagai bidang. Selain memiliki beberapa potensi alam dan masyarakatnya, desa Angsana khususnya Kampung Tampakaso memiliki beberapa permasalahan dialami oleh karena itu Kelompok Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Mandiri Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten Desa Angsana Kampung Tampakaso dalam masa kerjanya selama kurang lebih satu bulan merupakan salah satu upaya pemecahan masalah dan pemenuhan kebutuhan masyarakat Kampung Tampakaso walaupun tidak seratus persen dapat memecahkan dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan tetapi diharapkan dapat memberikan jalan keluar yang secara bersama-sama dirumuskan oleh masyarakat dan mahasiswa.

Berdasarkan pada pemikiran dan tujuan tersebut di atas, maka kegiatan KKM Angsana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa mengambil tema: *Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya Dalam Meningkatkan Pendidikan dan Lingkungan menuju Kabupaten Serang yang Unggul.*

B. METODE

Pemberdayaan masyarakat di Desa Angsana Kp. Tanpakaso, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Masyarakat (KKM). KKM adalah suatu kegiatan *intrakurikuler* yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan maksud memberikan mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pemberdayaan dan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pembembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan diluar kampus dalam waktu dan mekanisme kerja serta persyaratan tertentu. Pada umumnya, orang melihat kegiatan KKM sebagai kegiatan latihan bermasyarakat bagi mahasiswa saja.

Namun sebenarnya kegiatan ini merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang juga melibatkan kolaborasi dengan berbagai pihak salah satunya adalah dosen sebagai pembimbing lapangan. Kolaborasi ini menjadi penting agar kegiatan KKM itu terlaksana



tidak sekedar menggugurkan kewajiban, tetapi merupakan bentuk upaya dari mahasiswa dan dosen untuk berbuat bagi masyarakat. KKM merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan berkaitan dengan berbagai sektor. Dengan demikian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *interdisipliner* dan lintas sektoral.

Pelaksanaan program KKM di Desa Angsana Kp. Tanpakaso, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten terbagi dalam tiga bidang yakni bidang sosial, bidang pendidikan, dan bidang teknologi. Kegiatan bidang sosial contohnya membersihkan tempat ibadah. Kegiatan bidang pendidikan misalnya mengajar disekolah, sedangkan kegiatan bidang teknologi dengan membuat seminar untuk memperkenalkan teknologi kepada masyarakat desa.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (KKM) adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat difokuskan pada kegiatan-kegiatan masyarakat yang sifatnya dapat dijadikan sebagai mata pencaharian tambahan dan berkelanjutan, sehingga dapat mengatasi tingkat pengangguran dan kemiskinan.

2. Analisis Potensi Lokal Desa dan Sosialisasi Program

Analisa Potensi Desa dilakukan dengan cara melakukan observasi langsung ke Desa Angsana Kp. Tanpakaso, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten dengan beberapa tahapan diantaranya mengunjungi kantor desa, sosialisasi program kepada masyarakat dan perangkat desa, penentuan jadwal pelaksanaan program.

3. Pemilihan Mitra

Pemilihan mitra dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian mitra di bidang tata boga khususnya dalam hal pembuatan makanan tradisionan dan keahlian dalam hal *packaging* produk makanan tradisonal sehingga memiliki daya jual yang tinggi.

4. Pembentukan Tim Kerja

Pembentukan tim kerja dilakukan setelah usulan program kerja disetujui oleh Kepala Desa Angsana Kp. Tanpakaso, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Perwakilan masyarakat, kemudian masing-masing kampung diminta mengirimkan perwakilanarganya untuk dijadikan tim kerja.

5. Pelatihan Masyarakat

Pelatihan dilaksanakan dengan tujuan memberikan pembekalan dan pengetahuan kepada masyarakat.

6. Pendampingan Kegiatan

Pendampingan dilakukan dengan tujuan agar dapat melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.

7. Pembentukan Usaha Kecil Masyarakat (*Home Industry*)

Pembentukan Usaha Kecil Masyarakat (*home industry*) dimulai dengan menentukan pananggung jawab yang dipilih dari beberapa warga dari 3 (tiga) desa.



Field research atau penelitian lapangan merupakan jenis dari penelitian ini. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu mahasiswa peserta KKM Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yakni Mahasiswa Kelompok 80 dan masyarakat di lokasi KKN. Sedangkan data sekunder berupa dokumentasi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Wawancara yang dilakukan untuk penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapat informasi dari masyarakat tentang kebermanfaatn kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Adapun wawancara dilakukan kepada Mahasiswa dan masyarakat di lokasi KKM Mahasiswa. Sedangkan observasi merupakan pengamatan berupa rangkaian aktivitas untuk memusatkan fokus mengenai sebuah objek dengan segenap alat indera. Metode dokumentasi digunakan pada penelitian ini sebagai pendukung data seperti data peserta KKM, lokasi KKM, kegiatan KKM dan sebagainya. Analisis data pada penelitian ini memakai model Miles & Huberman yang mengemukakan ada tiga aktivitas dalam penelitian kualitatif yakni *reduction*, *data display* dan *conclusion drawing* atau *verification* (Sugiyono, 2020).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor pendidikan yang masih rendah mempengaruhi kualitas manusia itu sendiri. Kurangnya responsif masyarakat Kampung Tampakaso terhadap pendidikan. Angka putus sekolah di Desa Angsana Kampung Tampakaso masih terbilang tinggi, mayoritas masyarakat Kampung Tampakaso memiliki riwayat pendidikan terakhir SD dan SMP serta ada pula beberapa yang tidak pernah menempuh pendidikan. Pada Gambar 1 merupakan pembukaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Angsana Kp. Tanpakaso, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian

Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan di Desa Angsana Kp. Tampakaso, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten sebagai berikut:

1) Bidang Pendidikan

- a. Bimbingan Belajar (BIMBEL).
- b. Mengajar di SDN Talun 2
- c. Perpustakaan Keliling (PERPUSLING).
- d. Sosialisasi Bahaya Narkoba.
- e. Nonton Film Edukasi Bareng



Gambar 2. Kegiatan Mengajar di SD Talun 2

3) Bidang Teknologi

- a. Sosialisasi Keamanan Instalasi Listrik dan Bahaya Listrik
- b. Pelatihan Ms. Word fan Ms. Power Point



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Pemasaran Inovasi Emping



Sebagai upaya revitalisasi disegala bidang yang relevan dengan KKM Mandiri tahun 2021, perlu dikemukakan beberapa sifatnya membangun dalam pengabdian, yaitu: (1) Kekompakan dan kerjasama serta kesadaran akan tugas dan tanggung jawab merupakan kunci keberhasilan yang sangat perlu untuk dipertahankan dan dikembangkan secara terus menerus. (2) Tingkat disiplin dari mahasiswa KKM-Mandiri yang harus lebih ditingkatkan lagi, agar kedepannya mahasiswa dapat melaksanakan suatu program dengan baik dan tepat waktu. (3) Tahapan pencairan dana program yang terlalu lama sehingga pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) menjadi terganggu dan kurang efektif. (4) Sebelum dilaksanakannya KKM Mandiri ada baiknya dilakukan juga pendekatan antara mahasiswa dan pemerintah desa. Hal ini dimaksudkan guna pelaksanaan program KKM Mandiri yang nantinya bersinergi dengan program desa dengan dunia kampus (Revy Safitri, 2021).

Program Kegiatan KKM Mandiri dalam mendukung kemandirian Masyarakat terhadap pemberdayaan masyarakat dalam dunia pendidikan di Desa Angsana Kp. Tanpakaso, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, perlu terus ditingkatkan. Berdasarkan hasil program yang diadakan di Desa Angsana Kp. Tanpakaso, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, peran serta/partisipasi masyarakat cukup baik mulai dari kegiatan penyuluhan maupun kerja bakti serta pemberian materi mengenai dunia pendidikan dan bidang teknologi (Yustina L. D. Wambrau, dkk, 2020). Perubahan dan kesadaran masyarakat tentang dunia pendidikan sangat baik itu dapat dilihat dengan keterlibatan warga masyarakat, pengurus masjid serta siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dan membaca buku di perpustakaan posko KKM Mandiri Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tersebut.

4) Bidang Lingkungan

- a. Pembuatan Gapura Kampung
- b. Perlombaan



Gambar 4. Kegiatan Lomba

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal Senin 13 Januari –17 Januari 2020 (Selama satu minggu). Pembukaan dilakukan pada hari senin sebagai tanda dari perkenalan dan penutupan dilakukan pada hari sabtu. Kegiatan ini dilakukan dengan mengajarkan kepada peserta didik pada kelas 1 s.d kelas 6. Kegiatan mengajar ini dilaksanakan dari pukul 07:00 – 12:00. Dalam suksesnya program kerja KKM Mandiri Desa Angsana Kp. Tampakaso, ada beberapa faktor pendorong atau pendukung. Faktor-faktor pendorong itu di antaranya adalah sebagai berikut: (1) Mendapatkan sambutan dan penerimaan yang baik dari warga Kampung Tampakaso, (2) Mendapat bantuan dari PT. SLV Metropolitan dalam memberikan bantuan dana untuk melaksanakan kegiatan KKM Mandiri Desa Angsana Kampung Tampakaso, (3) Kampung Tampakaso memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan, (4) Untuk menjalankan program kerja Bimbingan Belajar (BIMBEL) salah satu faktor pendorongnya adalah banyaknya jumlah anak sekolah SD, SMP dan SMA yang sangat antusias untuk mengikuti proses belajar sambil bermain, (5) Untuk mendapatkan akses ke SD Talun 2 cukup mudah dalam kegiatan mengajar di sekolah baik dari guru dan kepala sekolah, (6) Tersedianya masjid, majelis yang dapat menunjang pelaksanaan program-program kerja KKM Mandiri Desa Angsana Kampung Tampakaso.

(7) Adanya kerjasama dengan BNN Cilegondal dalam mendukung serta turut serta pelaksanaan program kerja KKM Mandiri Desa Angsana Kampung Tampakaso yaitu Sosialisasi Bahaya Narkoba, (8) Mendapat bantuan dari Perpustakaan Daerah dan Kearsipan Provisi Bantendalam mendukung pelaksanaan program kerja KKM Mandiri Desa Angsana



Kampung Tampakaso yaitu program kerja perpustakaan keliling, (9) Adanya kerjasama yang cukup baik dari Kepala Desa Angsana yakni Bapak Ahmad Nuriman S.Pd.I, (10) Adanya dukungandari semua anggota kelompok berupa alat-alat pendukung milik pribadiguna kelancaran pelaksanaan program kerja KKM Mandiri Kp. Tampakaso Desa Angsana, (11) Kesadaran, kerjasama, dan kepercayaan yang solid diantara anggota KKM Mandiri Desa Angsana Kampung Tamapakaso sebagai teamwork yang tangguh dan handal serta dukungan dan bantuan dari masyarakat sekitar, dan (12) Besarnya minat siswa-siswi dalam mengikuti setiap program pendidikan yang kami laksanakanDi SD talun 2.

Selain terdapat faktor-faktor pendorong, ada juga faktor penghambat saat Kuliah Kerja Mahasiswa mandiri. Faktor-faktor penghambat tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tingginya rasa primordialisme antara masyarakat dengan wilayah tempat tinggalnya sehingga menurunkan partisipasi masyarakat untuk mengikuti program kerja KKM Mandiri Desa Angsana Kampung Tamapakaso karena alasan waktu bentrok dengan pekerjaan sehari-hari.
2. Sulitnya menyesuaikan waktu antara jadwal pelaksanaan program kerja dengan waktu luang yang dimiliki masyarakatkhususnya para petani dan ibu rumah tangga.
3. Sebagian warga sulit menerima inovasi.
4. Dalam mengantisipasi faktor-faktor penghambat, kami melakukan upaya-upaya untuk menanggulangnya. Upaya-upaya penanggulangan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Membangun kerjasama dengan tokoh masyarakat, ketua RT dan ketua pemuda di Kampung Tampakaso dalam melakukan sosialisasi kegiatan.
 - b. Kelompok KKM Mandiri berusaha mencari tahu tentang jadwal kosong atau waktu-waktu luang warga masyarakat, sehingga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dapat dihadiri oleh warga masyarakat.
 - c. Diskusi dan bersosialisasi dengan semua kalangan dan semua usia dari masyarakat Kampung Tampakaso
 - d. Mencoba beradaptasi dan juga pendekatan melalui obrolan atau kegiatan yang mengkrabkan kami dengan warga.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang direalisasikan dalam Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Program Pemberdayaan Masyarakat (KKM-PPM) telah berhasil memberdayakan masyarakat khususnya Warga Desa Angsana Kampung Tamapakaso sehingga lebih produktif sehingga memperoleh tambahan dan mendapatkan tanggapan yang positif dari berbagai pihak (Harsiti dkk, 2018). Menurut Veitzal Rivai berpendapat bahwa “peran adalah tingkah laku yang diharapkan dan diatur oleh seseorang disuatu posisi tertentu” (Veithzal Rivai, 2004). Dan menurut Ali, “peranan merupakan suatu peristiwa yang terjadi dalam pengaruh yang menjadi bagian dari suatu pemegang pimpinan” (Muhammad Ali, 2000). Peranan menurut soerjono merupakan suatu aspek dinamis status (kedudukan)



(Soekanto Soejono, 2012). Apabila seseorang melakukan kewajiban dan haknya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melakukan suatu peranan. Perbedaan antarakedudukan dengan peranan merupakan kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan. Tidak ada peranan tanpa kedudukan dan kedudukan tanpa peranan.

Menurut Soerjono peranan mencakup 3 hal: (1) Peranan meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau keberadaan seseorang dalam masyarakat. Norma ini ada empat meliputi: (a) Cara (*usage*), (b) Kebiasaan (*folkways*), (c) Tata Kelakuan (*mores*), (d) Adat Istiadat (*custom*). (2) Peranan merupakan konsep yang meliputi dengan apa yang bisa diperbuat oleh individu untuk masyarakat sebagai organisasi, dan (3) Peranan bisa diartikan sebagai perilaku yang penting bagi struktur sosial Masyarakat (Soekanto Soejono, 2012).

Selain itu peranan juga bisa diartikan sebagai harapan suatu individu yang memiliki status sosial kependudukan tertentu. Harapan yang muncul merupakan dampak dari norma sosial yang berlaku, sehingga bisa dikatakan bahwa peranan ditentukan oleh norma yang berlaku di masyarakat. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa peranan merupakan rangkaian perbuatan yang teratur yang timbul dari suatu posisi tertentu (Ahmad Ulil Albab Al Umar dkk, 2021). Kegiatan kemajuan program KKM Mandiri yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kegiatan ini sudah terlaksana atau tercapai dengan kemajuan kegiatan, adanya antusias masyarakat dan siap untuk mengolah hasil perkebunan atau hasil tani dan turunannya; Kelompok masyarakat sudah memahami dan meningkatnya ketrampilan dalam mengolah turunan komoditas tani; Keberhasilan program KKM Mandiri ini adalah adanya Kerjasama antara toko - toko yang menjual; Adanya Peningkatan penjualan dan produksi produk dengan melakukan pemasaran secara kontinyu dilakoni oleh kelompok untuk proses keberlanjutan usaha hasil olahan (Rokhmat Hidayat, 2016).

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa Mandiri Desa Angsana Kp. Tampakaso menemukan beberapa potensi yang dimiliki desa, yaitu:

Bidang Ekonomi Pertanian

Ekonomi pertanian merupakan salah satu aset yang dimiliki Kampung Tampakaso karena mayoritas penduduknya adalah membuat olahan dari tangkil dan berkebun, Kampung Tampakaso memiliki lahan pertanian yang cukup luas, dan sebagian besar ditanami tanaman melinjo, cuklek, kelapa dan durian.

Bidang Keagamaan

Kampung Tampakaso termasuk ke dalam salah satu Kampung yang religious, kegiatan keagamaan Kampung Tampakaso berlangsung khidmat dan masih kental akan budaya dan tradisi keagamaan daerah. Tradisi yang wajib dilakukan adalah pengajian. Pengajian ini juga memiliki pengajian khusus Ibu-ibu setiap hari rabu di pendopo, dan pengajian rutin dilaksanakan setiap hari kamis di masjid Kampung Tampakaso



Bidang Kepemudaan

Kepemudaan Desa Angsana tepatnya Kp. Tampakaso mengadakan latihan – latihan rutinitas remaja yaitu gotong royong dan aktif dalam kegiatan sosial seperti Membersihkan bahu jalan, perbaikan jalan dan lain sebagainya.

Bidang Kesehatan

Adanya kegiatan dalam bidang kesehatan yang dilaksanakan secara rutin di Kampung Tampakaso yaitu posyandu yang diadakan satu bulan sekali yang bertempat di salah satu rumah warga.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dari kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Mandiri di Desa Angsana Kp. Tampakaso sebagai berikut:

1. Mayoritas Penduduk Desa Angsana Kp. Tampakaso rata-rata sebagai Petani, Oleh karena itu masyarakat Kampung Tampakaso masih berpenghasilan rendah dan tidak memiliki pekerjaan tetap sehingga penghasilan yang dihasilkan hanya bergantung dengan hasil sumber daya alam.
2. Warga Desa Angsana Kp. Tampakaso masih kurang mengenyam pendidikan formal, salah satu faktornya adalah faktor ekonomi. Kebanyakan penduduk berpendidikan terakhir SD (sekolah dasar) dan SMP (sekolah menengah pertama).
3. Permasalahan sarana dan prasarana di Desa Angsana Kp. Tampakaso terdapat akses jalan yang belum terfasilitasi secara betul. Kurangnya kesadaran masyarakat Kampung Tampakaso untuk membuang hajat pada tempatnya karena masih banyak masyarakat Kampung Tampakaso yang masih belum memiliki jamban.
4. Kebersihan lingkungan menjadi salah satu permasalahan di Kampung Tampakaso, masyarakat tersebut belum memiliki kesadaran membuang sampah pada tempatnya karena sampah rumah tangga dibuang di belakang rumah lalu di bakar. Hal ini disebabkan karena belum adanya tempat pembuangan akhir yang tersedia di Kampung Tampakaso.

Dari uraian kesimpulan tersebut, kami memberikan masukan untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan KKM Mandiri yang akan datang diantaranya:

1. Baik Kepala Desa beserta jajarannya dan masyarakat desa dapat memaksimalkan komunikasi agar kehendak masyarakat bisa tersalurkan dengan baik.
2. Pihak Aparat Desa bersama masyarakat haruslah saling menjaga koordinasi, komunikasi, dan mendukung untuk mencari jalan keluar suatu permasalahan secara bersama-sama.

E. DAFTAR PUSTAKA

- A. Haris. 2014. Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat, *Jupiter*, 8(2).



- Ahmad Ulil Albab Al Umar, Anava Salsa Nur Savitri, Yolanda Sryta Pradani, Mutohar & Nur Khamid. 2021. PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI COVID-19(STUDI KASUS IAIN SALATIGA KKN 2021). E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 01, No. 01, Januari, 2021. Hal. 39-44.
- Andi Maya Purnamasari, 2011, Pengembangan Masyarakat untuk pariwisata di Kampung Wisata Toddabojo Provinsi Sulawesi Selatan, Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol. 22 No. 1, April 2011, hlm.49 – 64.
- Harsiti, dkk. 2018. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PELATIHAN *PACKAGING* PRODUK MAKANAN TRADISIONAL YANG BERDAYA JUAL GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN WILAYAH. *SEMBADHA 2018 Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. Penerbit PKN STAN Press.
- L. Trijono. 2001. Strategi Pemberdayaan Komunitas Lokal : Menuju Kemandirian Daerah Lembang, *J. Ilmu Sos. Dan Ilmu Polit*, 5(2).
- Muhammad Askari Zakariah, 2016, optimalisasi pemberdayaan masyarakat desa melalui pengembangan ekonomi dan agrowisata berbasis integrated farming system di Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur, Jurnal Ilmiah Al Mawaddah Vol 2(1). 2016. hal. 31-43.
- Revy Safitri, dkk. 2021. *KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA BERBASIS LINGKUNGAN DAN EKONOMI DI KECAMATAN MERAWANG KABUPATEN BANGKA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG*. Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung. Hal. 1-8.
- Rintho Rante Rerung, Samsul Pahmi, Anang Suryana, & Dudih Gustian. 2021. Pemberdayaan Potensi Masyarakat di Bidang Sosial, Pendidikan, dan Teknologi dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Desa Margaluyu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*. Vol. 1, No. 1 Mei 2021, Hal. 1-8.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Cetakan pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rokhmat Hidayat*, Zara Yunizar, Teuku Cut Mahmud Aziz. 2016. Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Ekonomi Agroindustri Kecil di Pedesaan Melalui Produksi Olahan Kedelai (Desa Pante Gadjah, Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen - Aceh). *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Lampung 08 September 2016*. ISBN 978-602-70530-4-5 halaman 327-331.
- S. Subandi, Y. A. Alamsyah, A. Fauzan, and G. C. Kesuma. 2020. Pemberdayaan Kemandirian Masyarakat Melalui Pemeliharaan Kambing pada Komunitas Marbot di Kecamatan Metro Barat Kota Metro, 9 (2).



Soejono, Soekanto. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Mahasiswa KKM Mandiri Tahun 2020. 2020. Laporan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Desa Angsana Kp. Tanpakaso, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang. Banten.

Uyu Wahyudin, 2012, Pemberdayaan Masyarakat miskin pedesaan melalui pelatihan kewirausahaan berlatar ekokultur, MIMBAR, Vol. XXVIII, No. 1 (Juni, 2012): 55-64

Yustina L. D. Wambrau, Lukas Y. Sonbait, dan Mulyadi. 2020. PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI KKN MERDEKA BELAJAR DALAM PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN DI TENGAH PANDEMI COVID 19 DISTRIK WARMARE KABUPATEN MANOKWARI. IGKOJEI: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Oktober 2020, hal. 42 – 47 Vol. 1 No. 1 e-ISSN: 2746-8666 | p-ISSN: 2746-8656.